

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pergeseran budaya Indonesia akibat arus globalisasi tentunya tidak menjadi permasalahan untuk salah satu grup musik yang ada di Indonesia. Grup musik tersebut adalah Gangsadewa, ia merupakan sebuah grup musik kontemporer yang menggabungkan kedua jenis alat musik yaitu alat musik tradisional dengan alat musik modern. Dilansir dari *indonesiakaya.com*, salah satu contoh karya Gangsadewa yaitu dengan membuat sebuah sastra bunyi, yaitu menggunakan karya sastra puisi yang diiringi dengan komposisi lagu sehingga dapat mendukung pendalaman dan penghayatan dari puisi tersebut. Secara garis besar, grup musik ini menyajikan karya seni musik tradisional modern dengan kekayaan nilai budaya. Dilansir dari *mldspot.com*, Gangsadewa menginginkan para penikmat musik bisa menikmati karya-karya mereka dengan mudah dan tanpa memikirkan asal usul setiap alat musiknya melainkan dengan mendengarkan irama-irama yang manis dengan perpaduan tradisional dan modern.

Dilansir dari *kelolan.com*, nama dari Gangsadewa berasal dari nama jalanan yang berada pada Jl. Suryodiningratan di Yogyakarta. Personil dari Gangsadewa sendiri merupakan alumni dan juga dosen dari ISI Yogyakarta yang bernama Memet Chairul Slamet, ia mulai mempelajari komposisi musik pada saat menjadi mahasiswa di ISI dengan beberapa seniman-seniman ternama pada saat itu. Memet kemudian mendirikan Gangsadewa Ethnic Ensemble pada tahun 2004, ia menjadi

pemimpin sekaligus komposer dari grup musik tersebut. Dikutip dari *kompasiana.com*, Memet menciptakan Gangsadewa dengan tujuan untuk memberi alternatif yang dapat didengarkan para penggemar musik melainkan dari genre-genre yang lebih umum untuk didengarkan, ia ingin menciptakan musik yang dapat mencerdaskan dan juga tentunya dekat dengan budaya. Grup musik ini sudah memiliki nama internasional juga karena sudah beberapa kali pentas di luar negeri seperti Jepang dan juga Australia. Gangsadewa berhasil menjadi sebuah pengharum nama Indonesia yang selalu mempertahankan ciri khas dan identitas nasional.

Chairul (2019) mengatakan bahwa Gangsadewa berhasil menciptakan sebuah komposisi lintas etnik dari berbagai macam budaya yang ada di Indonesia, lintas etnik tersebut menjadi sebuah ciri khas yang autentik bagi Gangsadewa, dan ciri khas tersebut digunakan untuk menyampaikan ekspresi dalam bentuk yang estetis. Performa bermusik Gangsadewa didalam panggung merupakan bentuk representasi dari hasil observasi, kreativitas, keseluruhan dan originalitas dari budaya-budaya Indonesia yang kemudian diolah dan dijadikan sebuah pesan yang mengandung nilai-nilai filosofi sehingga musik itu sendiri dapat langsung diapresiasi oleh audiens. Gangsadewa sendiri memiliki suatu visi yang jelas yaitu dengan bersaing dengan musik dunia namun sekaligus dengan melestarikan hal-hal tradisional Indonesia dengan standar kualitas internasional.

Gangsadewa dapat menjadi sebuah inspirasi dan juga bukti nyata bahwa sebuah alat musik tradisional tidak selalu akan terlihat tua melainkan dapat menjadi segar dan modern dengan sentuhan-sentuhan tertentu. Grup musik ini dapat menjadi contoh inspiratif yang dapat membantu dan mempertahankan nilai-nilai budaya dan

juga peninggalan nenek moyang negeri Indonesia melainkan menjadi salah satu cara untuk melestarikan kebudayaan dan nilai-nilai adidaya yang sudah tertanam di tanah air sejak dulu.

Simatupang (1995) mengatakan bahwa sebuah budaya etnik merupakan bentuk dari kehidupan berserjarah dari suatu peradaban. Etnik tersebut merupakan bentuk dari sebuah evolusi budaya yang terjadi seiring berjalannya waktu, sehingga budaya tersebut tidak bersifat beku namun bergerak secara proporsional dengan berjalannya waktu. Pernyataan tersebut merupakan salah satu bukti bahwa budaya yang bersifat tua bukan berarti tidak bisa dibawa kedalam dunia modern.

Melihat fenomena diatas, penulis memiliki kemauan untuk membuat sebuah media informasi kepada para masyarakat-masyarakat generasi muda akan adanya eksistensi sebuah grup musik Gangsadewa yang dapat menjadi sebuah inspirasi bagi para generasi muda yang juga bertugas untuk mengharumkan nama negara dan juga mempertahankan budaya, ciri khas, dan identitas nasional sebagai warga negara Indonesia. Media informasi tersebut akan berbentuk dengan buku sebagai media utama, kemudian sosial media dan *merchandise* berupa baju, dan stiker. Penulis akan mengisi konten media informas tersebut mengenai Gangsadewa, anggota-anggota Gangsadewa, ciri khas dari Gangsadewa, dan apa saja yang mereka telah lakukan untuk Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang media informasi mengenai grup musik Ethnic Ensemble Gangsadewa?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian harus memiliki sebuah batasan masalah sehingga perancangan buku informasi dapat lebih terstruktur dan juga detil. Penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Demografis:

- a) Gender : Laki-laki dan Perempuan
- b) Usia : 21-30
- c) Pendidikan : Mahasiswa dan Pekerja
- d) SES : A - C

2. Geografis:

DKI Jakarta

3. Psikografis:

Para pekerja muda di Jakarta yang eksploratif dengan memiliki keinginan untuk memperluas pengetahuan dengan literatur terutama mengenai bangsa dan budaya Indonesia.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Memberikan informasi mengenai Gangsadewa terutama tentang sejarah, makna, pencapaian dan bagaimana mereka bermusik melalui media informasi yaitu buku mengenai Gangsadewa.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Untuk penulis, lebih memahami siapa itu Gangsadewa dan juga memperdalam pengetahuan mengenai Gangsadewa sebagai salah satu musisi kontemporer di

Indonesia. Kemudian, perancangan ini juga dibutuhkan untuk lulus Strata 1 dalam program studi Desain Komunikasi Visual.

Untuk universitas, perancangan ini dapat menambah koleksi akademis kampus dan dapat membantu pembaca baru ketika ingin mempelajari lebih lanjut mengenai perancangan media informasi terutama buku.

Untuk masyarakat, diharapkan "Perancangan Buku Informasi mengenai Grup Musik Kontemporer Gangsadewa" ini dapat berguna untuk menyebarkan informasi terkait Gangsadewa sehingga mereka dapat menginspirasi para generasi muda yang memiliki tugas untuk melanjutkan tradisi dan mempertahankan nasionalisme dan identitas bangsa.